

**ANALISIS NILAI MORAL DALAM KUMPULAN CERPEN
KELUARGA KU TAK SEMURAH RUPIAH KARYA R AYI HENDRAWAN
SUPRIADI DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN
SASTRA DI SMA**

Muhamad Doni Sanjaya¹⁾ Muhamad Rama Sanjaya²⁾ Desta Mustika³⁾

^{1) 2) 3)} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Baturaja

¹⁾ donireni837@gmail.com ²⁾ Sanjayamuhamadrama@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hasil Analisis Nilai Moral dalam Kumpulan Cerpen Keluargaku Tak Semurah Rupiah Karya R Ayi Hendrawan Supriadi dan Relevansinya terhadap Pembelajaran Sastra di SMA. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskripsi. Sumber data dalam penelitian ini adalah Cerpen Keluargaku Tak Semurah Rupiah Karya R Ayi Hendrawan Supriadi. Berdasarkan hasil nilai moral hubungannya manusia dengan Tuhan terdapat dalam kumpulan cerpen Keluargaku Tak Semurah Rupiah Karya R Ayi Hendrawan Supriadi adalah ketakwaan. Nilai moral dalam lingkup hubungannya manusia dengan sesama terdapat dalam kumpulan cerpen Keluargaku Tak Semurah Rupiah Karya R Ayi Hendrawan Supriadi ada enam nilai moral yaitu toleransi, kasih sayang, simpati, suka memberi, bertanggung jawab, kepedulian. Nilai moral dalam lingkup hubungannya manusia dengan diri yang terdapat dalam kumpulan cerpen Keluargaku Tak Semurah Rupiah Karya R Ayi Hendrawan Supriadi yaitu kesadaran diri, introspeksi diri, pantang menyerah, berkomitmen dan berfikir kritis. Kumpulan cerpen Keluargaku Tak Semurah Rupiah Karya R Ayi Hendrawan Supriadi dapat menjadi materi bahan ajar di sekolah karena dapat menjadi pedoman untuk pembentukan kepribadian dan watak peserta didik dengan mampu menilai dan memahami nilai moral yang dapat ditiru dan diterapkan dilingkungan sekolah dan masyarakat.

Kata kunci: nilai moral, cerpen, pembelajaran sastra

Abstract

The purpose of this study is to describe the results of the Moral Value Analysis in a collection of short stories for my family that are not as cheap as Rupiah by R Ayi Hendrawan Supriadi and their relevance to literature learning in high school. The method used is descriptive research method. The data source in this study is the short story My family is not as cheap as Rupiah by R Ayi Hendrawan Supriadi. Based on the results of the moral value of the relationship between humans and God, there is a collection of short stories called My Family Not As Cheap as Rupiah by R Ayi Hendrawan Supriadi, namely piety. Moral values in the scope of human relationships with others are contained in a collection of short stories, My Family Is Not As Cheap as Rupiah by R Ayi Hendrawan Supriadi, there are six moral values, namely tolerance, compassion, sympathy, love to give, responsibility, care. Moral values in the scope of human relations with self contained in the short story collection of My Family Not As Cheap as Rupiah by R Ayi Hendrawan Supriadi, namely self-awareness, self-introspection, never giving up, commitment and critical thinking. A collection of short stories My family is not as cheap as Rupiah by R Ayi Hendrawan Supriadi can be used as teaching material in schools because it can serve as a guide for the formation of the personality and character of students by being able to assess and understand moral values that can be imitated and applied in the school and community environment.

Keywords: moral values, short stories, literature learning

©Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UM Palembang

Pendahuluan

Karya sastra merupakan sebuah karya imajinatif, hasil ciptaan manusia yang bersifat kreatif dan estetik. Selain itu, sastra berbicara mengenai kehidupan sehari-hari yang ada di sekitar kita. Sastra dapat

dikatakan sebagai karya yang berbicara tentang hidup dan kehidupan, tentang berbagai persoalan hidup manusia, tentang kehidupan disekitar manusia, tentang kehidupan pada umumnya, yang semuanya diungkapkan dengan bahasa yang khas

melalui sebuah tulisan. Karya sastra mampu memberikan manfaat tersendiri bagi setiap pembacanya diantaranya dapat membukakan mata pembaca untuk mengetahui realitas sosial, politik dan budaya dalam bingkai moral dan estetika. Sebuah Karya sastra dapat membawa pembaca terhibur melalui berbagai kisah yang disajikan pengarang mengenai kehidupan yang ditampilkan. Karya sastra memiliki berbagai jenis, dalam penelitian ini memfokuskan pada karya sastra berbentuk prosa, yaitu teks cerpen. Cerita yang habis dibaca sekitar sepuluh menit atau setengah jam. Jumlah katanya sekitar 500-5000 kata dapat dikatakan sebagai cerpen (Kosasih, 2014:111). Teks cerita pendek termasuk ke dalam cerita atau naratif fiktional.

Cerita pendek merupakan satu bentuk karya sastra yang menyuguhkan suatu kejadian cerita dan konflik yang sederhana. Cerpen merupakan jenis karya sastra yang dijelaskan dalam bentuk tulisan yang berwujud sebuah cerita atau kisah secara pendek, jelas dan ringkas. Cerpen dapat ditemukan diberbagai media cetak maupun elektronik dengan berbagai tema yang beragam. Cerita fiksi, nilai-nilai yang terkandung dalam cerpen dapat membuat seseorang tertarik di dalam membacanya..

Keberagaman karya sastra khususnya teks cerpen tidak hanya dapat dilihat dari bagaimana sebuah karya sastra menampilkan susunan alur yang unik melainkan juga bagaimana karya sastra menonjolkan keunikan nilai-nilai kehidupan yang dapat diambil. Kumpulan cerpen yang tersedia biasanya berisi struktur teks cerpen seperti orientasi, pengungkapan peristiwa, peningkatan konflik, puncak konflik, penyelesaian dan koda. Seperti yang diungkapkan oleh Kenny dalam Nurgiyantoro (2012:430) menyatakan nilai moral merupakan nilai yang berhubungan dengan ajaran moral. Nilai moral yang terkandung dalam sebuah cerpen dapat diketahui melalui deskripsi tokoh, hubungan antartokoh dan dialog..

Salah satu cerpen yang mengandung muatan moral untuk dibaca adalah kumpulan cerpen *Keluargaku Tak Semurah Rupiah* Karya R Ayi Hendrawan Supriadi. Dalam kumpulan cerpen ini, setiap cerita di

dalamnya menyuguhkan kisah-kisah yang sangat menginspirasi seperti tentang hubungan keluarga, perjuangan, kesabaran dan arti sebuah keikhlasan. Selain itu, kumpulan cerpen *Keluargaku Tak Semurah Rupiah* Karya R Ayi Hendrawan Supriadi ini mengandung unsur-unsur nilai moral banyak mengandung pembelajaran tentang kehidupan yang dapat diambil. Kumpulan cerpen ini pun menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh seluruh pembaca, selain melibatkan tokoh yang memiliki budaya dan pengetahuan yang berbeda-beda latar cerpen ini sangat bervariasi sehingga mempunyai daya tarik dan kekhasan tersendiri.

Berdasarkan uraian di atas penulis memilih judul *Analisis Nilai Moral dalam Kumpulan Cerpen “Keluargaku Tak Semurah Rupiah* Karya R Ayi Hendrawan Supriadi dan Relevansinya terhadap Pembelajaran Sastra di SMA karena penelitian mengenai nilai moral cerpen berkaitan dengan pembelajaran pada kurikulum 2013 yang di dalamnya terdapat kompetensi dasar mengenai standar kompetensi mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek. Kompetensi dasar tersebut menuntut siswa untuk memahami nilai moral yang terkandung dalam cerpen dan dapat menerapkannya kedalam kehidupan sehari-hari. Selain itu hal yang melatar belakangi penulis menganalisis kumpulan cerpen ini dikarenakan merupakan kumpulan cerpen yang baru diterbitkan oleh Serambi Catatan pada tahun 2019. Hal tersebut dilakukan oleh peneliti karena dirasa apabila menganalisis cerpen yang terbaru atau yang masih *fresh* dan hangat, maka akan lebih banyak orang yang tertarik untuk membaca. oleh karena itu peneliti merasa perlu melakukan penelitian tentang Analisis nilai moral dalam kumpulan cerpen *Keluarga Ku Tak Semurah Rupiah* Karya R Ayi Hendrawan Supriadi dan Relevansinya terhadap Pembelajaran Sastra di SMA.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Arikunto mengemukakan (2013:89) “Metode

deskriptif adalah penelitian yang menentukan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, variabel, dan fenomena yang terjadi pada saat penelitian berlangsung dengan menyajikan apa adanya". Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi, karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang di tempat penelitian. Penelitian kualitatif juga bisa dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya (Syamsuddin, 2009:73).

Peneliti menggunakan metode deskriptif, yaitu mendeskripsikan data secara sistematis, rinci dan mendalam dengan demikian tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi, menganalisis, dan menjelaskan nilai moral dalam Kumpulan Cerpen Keluargaku Tak Semurah Rupiah Karya R Ayi Hendrawan Supriadi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra. Pendekatan sosiologi sastra adalah penelitian yang memfokuskan pada masalah manusia, karena sastra sering mengungkapkan perjuangan umat manusia dalam menentukan masa depannya, berdasarkan imajinasi, perasaan, dan intuisi. Pendekatan sosiologi sastra atau telaah sosiologis terhadap karya sastra terdapat dua kecenderungan yang utama. Pertama, pendekatan yang beranggapan bahwa sastra merupakan cermin proses ekonomi belaka. Pendekatan ini dalam membicarakan sastra bergerak dari faktor-faktor di luar sastra itu sendiri. Kedua, pendekatan yang mengutamakan teks sastra sebagai bahan penelaahan (kasnadi & sutejo, 2010:58).

Pendekatan sosiologis sastra mempunyai dua kecenderungan yang pertama sebagai cermin proses ekonomi belaka, kedua pendekatan yang mengutamakan teks sastra sebagai bahan penelaahan. Berdasarkan uraian mengenai pendekatan sosiologi sastra maka penulis akan mengkaji tentang nilai moral pada Kumpulan Cerpen Keluargaku Tak Semurah Rupiah Karya R Ayi Hendrawan Supriadi.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat, teknik baca dan catat adalah bentuk teknik yang digunakan untuk mengungkapkan suatu masalah yang terdapat didalam suatu bacaan atau wacana. Teknik membaca yaitu kegiatan membaca Kumpulan Cerpen Keluargaku Tak Semurah Rupiah karya R Ayi Hendrawan Supriadi dibaca dengan teliti dan secara berulang-ulang untuk menentukan wujud nilai moral. Selanjutnya teknik mencatat peneliti mencatat kalimat yang kemudian akan dianalisis dari Kumpulan Cerpen Keluargaku Tak Semurah Rupiah Karya R Ayi Hendrawan Supriadi yang ditulis ke dalam tabel data. Teknik catat ini dilakukan dengan mencatat wujud nilai moral yang terkandung di dalam cerpen ini. Pada tahap ini data-data yang ditemukan selama pengamatan secara cermat dan teliti dalam membaca dicatat dalam tabel data yang telah di persiapkan kemudian di masukan kedalam lembar analisis data untuk dianalisis.

Adapun langkah-langkah teknik kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Membaca secara teliti, cermat, dan berulang-ulang keseluruhan isi cerpen yang dipilih sebagai fokus penelitian.
2. Penandaan dan mencatat bagian-bagian tertentu pada kumpulan cerpen keluarga ku tak semurah rupiah karya R Ayi Hendrawan Supriadi yang mengandung wujud nilai moral.
3. Mendeskripsikan semua data-data yang diperoleh dari langkah-langkah tersebut.
4. Mencatat data-data deskripsi dari hasil membaca secara teliti dan cermat kedalam tabel data.
5. Menganalisis data-data yang diperoleh dari hasil pembacaan kumpulan cerpen Keluargaku Tak Semurah Rupiah karya R Ayi Hendrawan Supriadi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis struktural. Analisis struktural menekankan kajian pada struktur yang terdapat dalam karya sastra. Sebagaimana dalam karya sastra berbentuk

prosa termasuk cerpen bahwa ada dua unsur yang terdapat dalam karya tersebut, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Dalam penelitian ini akan mengkaji unsur cerpen berupa unsur ekstrinsik, yaitu nilai-nilai moral yang terdapat dalam Kumpulan Cerpen Keluargaku Tak Semurah Rupiah karya R Ayi Hendrawan Supriadi. Dalam penelitian ini teknik analisis data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi, yaitu membaca keseluruhan kedelapan cerpen dan men\catat kutipan- kutipan yang menunjukkan nilai-nilai moral yang terdapat dalam Kumpulan Cerpen Keluargaku Tak Semurah Rupiah Karya R Ayi Hendrawan Supriadi.
2. menganalisis, yaitu menafsirkan isi kutipan yang diambil dari kedelapan cerpen yang ditetapkan yang terdapat dalam Kumpulan Cerpen Keluargaku Tak Semurah Rupiah Karya R Ayi Hendrawan Supriadi.
3. Mendeskripsikan, yaitu memaparkan data berupa kutipan cerita yang menunjukkan adanya nilai-nilai moral dalam Kumpulan Cerpen Keluargaku Tak Semurah Rupiah Karya R Ayi Hendrawan Supriadi.
4. Menginterpretasikan hasil analisis dan mencari relevansinya terhadap kebutuhan pembelajaran sastra di SMA.
5. Membuat kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil dan pembahasan terdapat tiga nilai moral yang terkandung dalam kumpulan cerpen Keluargaku Tak Semurah Rupiah. Nilai moral tersebut sebagai berikut.

Variabel Kajian dan Temuan

Nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan Tuhannya adalah ketakwaan. Sebagai makhluk Tuhan sudah semestinya agar kita taat beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa. Manusia sudah semestinya menjalankan perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Tetapi banyak sekali manusia yang lupa dan melanggar perintah Tuhan. Dalam

Kumpulan Cerpen Keluargaku Tak Semurah Rupiah contoh ketakwaan dapat dilihat dalam cerita Melupakan Waktu dikisahkan bahwa seorang remaja terlalu asik bermain game sehingga hampir telat dalam mengerjakan sholat zuhur dan datang ke masjid hampir masuk waktu ashar. Pesan tersebut mengajarkan kepada setiap individu agar jangan terlena oleh kesenangan duniawi dan tetap ingat kepada Tuhan sesibuk apapun situasi yang sedang kita alami karena kesenangan duniawi hanya akan kita rasakan sementara saja maka dari itu jangan lalaikan kewajiban dan perintah dari Tuhan.

Nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri adalah kesadaran diri, intropeksi diri, pantang menyerah, berkomitmen dan berfikir kritis. Berdasarkan dari hasil penelitian dalam Kumpulan Cerpen Keluargaku Tak Semurah rupiah maka nilai moral yang terkandung dalam cerpen tersebut memiliki kesamaan dengan keadaan kehidupan saat ini.

Sebagai contoh pantang menyerah yang dialami oleh tokoh zain dalam cerita Keluargaku Tak Semurah Rupiah dapat kita pelajari dari cerita tersebut bahwa tokoh zain banyak memiliki masalah dalam hidupnya, tetapi ia selalu menutupinya dan selalu tersenyum ia percaya bahwa semua masalahnya akan dapat dilalui. Sikap pantang menyerah tersebut dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari dimana semua manusia pasti mendapatkan masalah tetapi masalah yang terjadi jangan membuat kita merasa tertekan dan menyerah percayalah semua akan ada jalan keluarnya.

Nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan sesama adalah toleransi, kasih sayang, simpati, suka memberi, bertanggung jawab dan kepedulian. Sebagai contoh sikap suka memberi dalam cerita Lima Ratus Untuk Mie Ayam tergambar melalui seorang tokoh yang rela membagi mie ayam kepada teman walaupun keadaanya sangatlah lapar ia masih ingin berbagi. Cerita tersebut dapat kita terapkan ke dalam kehidupan sehari-hari dimana seharusnya kita dapat berbagi kepada orang lain disaat kita memiliki rezeki. Memberi orang lain tidak akan

pernah membuat kita menjadi miskin malah apa yang kita bagi kepada orang lain menjadi suatu berkah.

Relevansi pembelajaran sastra di SMA dilihat dari segi bahasa kumpulan cerpen keluargaku tak semurah rupiah menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca. Nilai moral yang terkandung dalam kumpulan cerpen ini pun dapat memberikan nilai positif bagi peserta didik untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Dengan demikian, Analisis nilai moral dalam Kumpulan Cerpen Keluargaku Tak Semurah Rupiah karya R Ayi Hendrawan Supriadi Relevan untuk di gunakan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA .

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Kumpulan Cerpen Keluargaku Tak Semurah Rupiah menceritakan perjalanan seseorang dalam meraih impian serta suka duka kehidupan sehari-hari baik di sekolah, di rumah maupun kisah percintaan yang tidak semua berjalan mulus. Nilai moral yang disampaikan dalam cerita-cerita cerpen ini begitu beragam dan menginspirasi salah satu nilai moral yang sering terjadi di kehidupan sehari-hari yang terdapat dalam cerita berjudul Lima Ratus Untuk Mie Ayam mencontohkan bahwa berbagi makanan kepada sesama teman adalah nilai moral yang positif dan patut dicontoh.

Selanjutnya, jika dikaitkan dengan pembelajaran sastra di SMA dilihat dari segi bahasa kumpulan cerpen keluargaku tak semurah rupiah menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca. Nilai moral yang terkandung dalam kumpulan cerpen ini pun dapat memberikan nilai positif bagi peserta didik untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Dengan demikian, Analisis nilai moral dalam Kumpulan Cerpen Keluargaku Tak Semurah Rupiah karya R Ayi Hendrawan Supriadi Relevan untuk di gunakan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faozi Resti. (2019). Nilai Moral Pada Antologi Cerpen Kasur Tanah (Cerpen Pilihan Kompas 2017) dan Kelayakannya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA/ MA. *Skripsi*. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang.
- Kasnadi dan Sutejo. (2010). *Kajian Prosa Kiat Menyisir Dunia Prosa*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Kosasih, E. (2014). *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Mustari, Muhammad. (2014). *Nilai Karakter: Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2012). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2013). *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Paryani, Septa. (2017). Nilai Moral dalam Novel Diantara Dua Hati Karya Emily Giffin Tinjauan Sosiologi Sastra dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Baturaja.
- Pradopo, Rachmat Djoko. (2011). *Prinsip-Prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Purnami, Amanah Ady. (2016). Analisis Nilai Moral dalam Cerita Pendek Pada Majalah Bobo Edisi Januari Sampai Desember 2015. *Skripsi*. Pendidikan Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syamsuddin dan Damaianti. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Swandy, Eduardus. (2019). Nilai-Nilai Moral Dalam Kumpulan Cerpen Cinta Laki-Laki Biasa Karya Asma Nadia, Dkk. *Jurnal Pendidikan Bahasa*. 1 (2).